

PENGARUH PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN UMKM TERHADAP LABA OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA

Haliza Zulva Sitepu, Tuti Anggraini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: halizazulvasitepu4037@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh pertumbuhan pembiayaan UMKM terhadap laba operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data didapat dari laporan keuangan OJK. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif, Uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heterokedastisitas, Uji autokolerasi, Uji regresi linier berganda, Uji hipotesis yang terdiri dari Uji parsial (Uji T) dan Uji simultan (Uji F). Hasil dari penelitian ini ialah terdapat adanya pengaruh pertumbuhan pembiayaan modal kerja UMKM terhadap laba operasional BUS dan UUS. Adanya pengaruh pembiayaan investasi UMKM terhadap laba operasional BUS dan UUS serta adanya pengaruh secara simultan pembiayaan modal kerja UMKM dan pembiayaan investasi UMKM terhadap laba operasional BUS dan UUS.

Kata kunci: Pembiayaan UMKM, Laba Operasional, BUS, UUS.

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of MSME financing growth on the operating profit of Uumum Syariah Bank and Sharia Business Units. This research uses a quantitative type of research with data obtained from OJK financial statements. The data analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heterochedasticity test, autocolonization test, multiple linear regression test, hypothesis test consisting of partial test (T test) and simultaneous test (F test). The result of this study is that there is an influence of the growth of MSME working capital financing on the operating profit of BUS and UUS. There is an influence of MSME investment financing on the operating profit of BUS and UUS as well as the simultaneous influence of MSME working capital financing and MSME investment financing on the operating profit of BUS and UUS.

Keywords: MSME Financing, Operating Profit, BUS, UUS.

How to cite:	Haliza Zulva Sitepu (2022), Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Umkm Terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia, Vol. 7, No. 12, Januari 2022, Http://Dx.Doi.Org/10.36418/Syntax-Literate.V6i6
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

Pendahuluan

Sektor usaha di Indonesia saat ini didominasi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Singgih, 2007). UMKM sendiri merupakan bentuk usaha yang mampu menggerakkan perekonomian secara makro dengan berputar pada perubahan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Tayibnaxis, 2021). Peran UMKM menjadi bagian penting bagi ekonomi Indonesia, itu dikarenakan jumlahnya setara dengan 99,99% dari total usaha di Indonesia. Bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta. Pada tahun 2020 terdapat sekitar 46,6 juta dari total 64 juta UMKM dan Pada tahun 2019 jumlah UMKM mencapai 65,47 juta unit. Jumlah tersebut naik 1,98% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 64,19 juta unit. Jumlah tersebut mencapai 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia (Istianah & Dewi, 2022). Sementara, usaha berskala besar hanya sebanyak 5.637 unit atau setara 0,01%. Secara rinci, sebanyak 64,6 juta unit merupakan usaha mikro. Jumlahnya setara dengan 98,67% dari total UMKM di seluruh Indonesia. Sebanyak 798.679 unit merupakan usaha kecil. Proporsinya sebesar 1,22% dari total UMKM di dalam negeri. Sementara, usaha menengah hanya sebanyak 65.465 unit. Jumlah itu memberi andil sebesar 0,1% dari total UMKM di Indonesia (Pane, 2022). UMKM menampung 89,17% tenaga kerja domestic serta memberikan kontribusi sebesar 36,82% terhadap PDB Indonesia (Al-Zauqi & Setiawan, 2020). Untuk semakin meningkatkan perkembangan UMKM, maka dibutuhkan perhatian yang lebih dalam mengatasi masalah – masalah yang dirasakan para pelaku UMKM khususnya dalam hal permodalan. Guna membantu meringankan masalah terbatasnya modal yang dimiliki para pelaku UMKM, dibutuhkan peran perbankan syariah untuk menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan.

Bank syariah sendiri merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (Supriyadi, 2018). Di Indonesia sendiri, regulasi mengenai Bank Syariah terdapat dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional (Sofyan, 2016) and (Abdul, Mandiri, Astuti, & Arkoyah, 2022). Menurut jenisnya bank syariah terdiri atas Unit Usaha Syariah, Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun kegiatan Bank Umum Syariah selain menghimpun dana dari masyarakat juga melakukan kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (Somantri & Sukmana, 2019). Untuk sektor UMKM pembiayaan yang diberikan Bank Umum Syariah ada 2 pembiayaan. Yang pertama ialah pembiayaan modal kerja. Adapun yang dimaksud pembiayaan modal kerja ialah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan guna membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip – prinsip syariah. Yang kedua ialah pembiayaan investasi (LEVIANA, 2016). Adapun yang dimaksud pembiayaan investasi ialah jangka menengah atau panjang guna pembelian barang – barang modal yang diperlukan (Afkar, 2014). Tujuan penyaluran pembiayaan yang dilakukan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada UMKM bukan hanya sekedar kegiatan saja, adapun tujuan utamanya guna meningkatkan profitabilitas bank (Pandari, 2022).

Dibawah ini merupakan data pembiayaan modal kerja UMKM, pembiayaan investasi UMKM serta laba operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dari tahun 2017 – 2021 (Alghifary, Kadji, & Kornitasari, 2021).

Tabel 1
Pembiayaan Modal Kerja UMKM, Pembiayaan Investasi UMKM dan Laba Bersih di Indonesia 2017 – 2021 (Miliar Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Modal Kerja UMKM	Pembiayaan Investasi UMKM	Laba Operasional
2017	37.868	21.111	4.355
2018	37.583	24.646	6.915
2019	41.626	24.710	8.990
2020	42.879	26.656	3.082
2021	45.851	30.158	4.249

Sumber: Laporan keuangan yang diakses melalui website www.Ojk.go.id

Dari tabel 1 terlihat bahwa pada tahun 2017 – 2018 pembiayaan modal kerja UMKM mengalami penurunan sebesar 2,85% namun sebaliknya laba operasional mengalami peningkatan sebesar 25,6%. Pada tahun 2018 – 2019 pembiayaan modal kerja UMKM mengalami peningkatan sebesar 40,43% dan juga laba operasional mengalami peningkatan sebesar 20,7%. Pada tahun 2019 – 2020 pembiayaan modal kerja UMKM mengalami peningkatan sebesar 12,53% sebaliknya laba operasional malah mengalami penurunan sebesar 59,8%. Pada tahun 2020 – 2021 pembiayaan modal kerja UMKM mengalami peningkatan 29,72% dan laba operasional kembali mengalami peningkatan sebesar 11,67% (Keuangan, 2019).

Pada tahun 2017 – 2018 pada pembiayaan investasi UMKM mengalami peningkatan sebesar 25,6% dan laba operasional mengalami peningkatan sebesar 35,35%. Pada tahun 2018 – 2019 pembiayaan investasi UMKM mengalami peningkatan sebesar 20,7% dan juga laba operasional mengalami peningkatan sebesar 64,0%. Pada tahun 2019 – 2020 pembiayaan investasi UMKM mengalami peningkatan sebesar 59,8% sebaliknya laba operasional malah mengalami penurunan sebesar 19,46%. Pada tahun 2020 – 2021 pembiayaan investasi UMKM mengalami peningkatan sebesar 11,67% dan laba operasional ikut juga mengalami peningkatan sebesar 35,2% (Mardani, 2018) dan (Harahap, 2019).

Dari uraian diatas, terlihat pembiayaan modal kerja UMKM dan laba operasional mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan setiap tahunnya. Pada pembiayaan investasi UMKM setiap tahunnya mengalami kenaikan yang tidak signifikan berbeda dengan tingkat kenaikan dan penurunan laba operasional. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia”.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Pembiayaan Modal Kerja UMKM berpengaruh terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia?
2. Apakah Pembiayaan Investasi UMKM berpengaruh terhadap terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia?
3. Apakah Pembiayaan Modal Kerja UMKM dan Pembiayaan Investasi UMKM secara bersamaan berpengaruh terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia?

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja UMKM berpengaruh terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan Pembiayaan Investasi UMKM berpengaruh terhadap terhadap Laba Operaional Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja UMKM dan Pembiayaan Investasi UMKM secara bersamaan berpengaruh terhadap LabaOperasional Bank Umum Syariah di Indonesia.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini ialah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2011). Digunakannya jenis penelitian kuantitatif pada penelitian ini karena penelitian ini merupakan penelitian yang datanya berupa angka guna sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan.

Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah di Indonesia yang diperoleh dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pembiayaan modal kerja UMKM, pembiayaan investasi UMKM dan laba bersih dari Januari 2017 – Desember 2021 yaitu sebanyak 60 populasi.

Sampel dalam penelitian ini ialah seluruh populasi mengenai pembiayaan modal kerja UMKM, pembiayaan investasi UMKM dan laba bersih Bank Umum Syariah dari Januari 2017 – Desember 2021 pada data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2
Pembiayaan Modal Kerja UMKM Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah 2017 – 2021 (Miliar Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	34.731	36.497	38.084	40.375	43.770

Februari	34.638	36.322	37.869	46.144	43.193
Maret	35.408	37.440	37.872	46.216	43.144
April	35.895	38.093	38.368	47.057	43.625
Mei	36.548	38.333	39.237	47.811	44.536
Juni	37.485	37.441	39.389	43.170	44.267
Juli	35.128	37.345	39.247	43.085	43.060
Agustus	36.765	37.773	39.212	42.451	43.830
September	37.235	38.132	36.864	42.984	44.428
Oktober	37.138	37.895	39.830	42.752	45.900
November	36.360	37.304	40.071	42.788	44.877
Desember	37.868	37.583	41.626	42.879	45.851

Sumber: Laporan keuangan yang diakses melalui website www.Ojk.go.id

Tabel 3
Pembiayaan Investasi UMKM 2017 – 2021 (Miliar Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	18.766	21.277	22.664	24.455	27.255
Februari	18.778	21.211	22.554	28.794	27.322
Maret	19.147	21.425	23.252	28.973	27.842
April	19.602	22.466	23.241	29.427	27.698
Mei	19.094	22.657	23.281	30.170	26.524
Juni	19.834	22.464	23.190	25.387	27.992
Juli	20.273	22.533	23.058	25.393	27.171
Agustus	20.284	20.762	23.049	25.754	28.561
September	20.357	21.186	23.259	25.992	28.872
Oktober	20.511	21.070	23.640	26.128	29.169
November	20.631	24.055	23.772	26.349	29.374
Desember	21.111	24.646	24.210	26.656	30.158

Sumber: Laporan keuangan yang diakses melalui website www.Ojk.go.id

Tabel 4
Laba Bersih 2017 – 2021 (Miliar Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	418	394	734	905	958
Februari	841	814	1.159	1.753	1.861
Maret	1.354	1.694	1.904	2.576	3.003
April	1.786	2.291	2.576	3.034	4.016
Mei	2.287	2.936	3.272	3.462	4.799
Juni	2.696	3.634	4.077	4.073	5.889
Juli	3.048	4.256	4.835	4.803	6.879

Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Umkm Terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia

Agustus	3.418	4.832	5.559	5.548	7.772
September	3.905	5.575	6.260	6.187	8.523
Oktober	3.756	5.652	7.091	6.798	8.783
November	4.275	6.243	8.013	7.346	9.823
Desember	4.349	6.915	8.990	8.219	10.357

Sumber: Laporan keuangan yang diakses melalui website www.Ojk.go.id

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja UMKM	60	34638.00	47811.00	40186.9833	3577.19217
Investasi UMKM	60	2111.00	30170.00	23762.1000	4337.06617
Laba Operasional	60	394.00	10357.00	4320.1000	2581.17774
Valid N (listwise)	60				

Sumber: hasil olah data ojk dengan spss versi 22

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif diatas dapat dilihat bahwa variabel pembiayaan modal kerja umkm mempunyai nilai minimum sebesar 34638.00 dan nilai maximum sebesar 47811.00 dengan nilai rata-rata 40186.9833serta Std.Deviation sebesar357719217.Variabel pembiayaan investasi umkm mempunyai nilai minimum 21111.00 dan nilai maximum 30170.00 dengan nilai rata – rata 23762.1000 serta Std.Deviation sebesar 4337.06617.Dan variabel laba operasional mempunyai nilai minimum 394.00 dan nilai maximum 10357.00 dengan nilai rata – rata 4320.1000 serta Std.Deviation sebesar 2581.17774.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

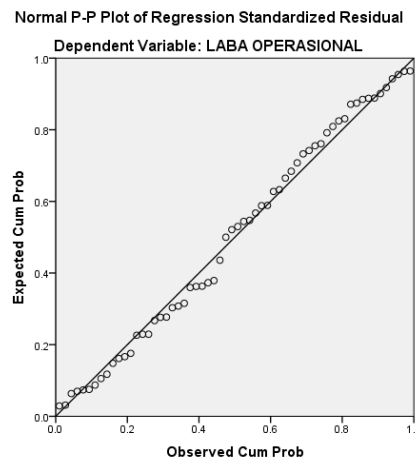
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2324.50054289
	Most Extreme Differences	
Test Statistic	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.059
Test Statistic		.073

- Asymp. Sig. (2-tailed) .200^{c,d}
- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil olah data ojk dengan spss versi 22

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan memiliki distribusi normal. Dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil olah data OJK dengan spss versi 22

Gambar 1 merupakan hasil uji normalitas dengan metode *probability plot*. Dari gambar hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari ciri – ciri tersebut maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

2. Uji multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7720.680	3812.186		2.025	.048		
Modal kerja UMKM	.278	.136	.385	2.040	.046	.399	2.505

Investasi UMKM	.037	.112	.062	.327	.745	.399	2.505
-------------------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

Sumber: hasil olah data OJK dengan spss versi 22

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 7 dapat dilihat bahwa semua tidak memiliki masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* dari masing – masing lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari masing – masing lebih kecil dari 10, sebagai berikut :

- Variabel pembiayaan modal kerja umkm dengan nilai *tolerance* $0,399 > 0,10$ dan dengan nilai VIF $2,505 < 10$.
- Variabel pembiayaan investasi umkm dengan nilai *tolerance* $0,399 > 0,10$ dan dengan nilai VIF $2,505 < 10$.

3. Uji heterokedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)		-3812.18			
		7720.680	6		-2.025	.048
	Modal Kerja UMKM	.278	.136	.385	2.040	.046
	Investasi UMKM	.037	.112	.062	.327	.745

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

Sumber : Hasil data kuisisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 8 dapat dilihat bahwa semua tidak terjadi heteroskedastisitas karena setiap memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 sebagai berikut ;

- Variabel pembiayaan modal kerja umkm memiliki nilai signifikan $0,046 > 0,05$.
- Variabel pembiayaan investasi umkm memiliki nilai signifikan $0,745 > 0,05$.

4. Uji autokolerasi

Tabel 9

Hasil Uji Autokolerasi Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.435 ^a	.189	.161	2364.92967	.640

a. Predictors: (Constant), Investasi Imkm, Modal Kerja UMKM
b. Dependent Variable: Laba Operasional

Sumber : hasil olah data OJK dengan spss versi 22

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah 0,640. Nilai DU tersebut lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,640 < +2$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 10

Hasil Regresi Linier Berganda						
Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7720.680	3812.186		-2.025	.048
	MODAL KERJA UMKM	.278	.136	.385	2.040	.046
	INVESTASI UMKM	.037	.112	.062	.327	.745

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

Sumber : Hasil data kuisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tabel 10, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -2,025 + 2,040 X_1 + 0,327 X_2 + e$$

Adapun arti dari persamaan diatas, yaitu sebagai berikut ;

- Nilai konstanta sebesar -2,025 yang artinya jika pembiayaan modal kerja umkm dan pembiayaan investasi umkm nilainya 0, maka laba operasional nilainya sebesar -2,025 (dalam satuan logaritma satuan).
- Koefisien regresi variabel pembiayaan modal kerja umkm sebesar 2,040 yang artinya jika pembiayaan modal kerja umkm mengalami kenaikan satu satuan, maka laba operasional akan mengalami peningkatan sebesar 2,040 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

- c. Koefisien regresi variabel pembiayaan investasi umkm sebesar 0,327 yang artinya jika pembiayaan investasi mengalami kenaikan satu satuan, maka laba operasional akan mengalami peningkatan sebesar 0,327 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji parsial (Uji T)

Tabel 11
Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized	Standardized		Sig.	
		Coefficients	Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	7720.680	3812.186		-2.025	.048
	Modal Kerja UMKM	.278	.136	.385	2.040	.046
	Investasi UMKM	.037	.112	.062	.327	.745

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

Sumber : Hasil data kuisisioner yang diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) tabel 11, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

- H1 : Ada pengaruh pembiayaan modal kerja umkm terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Dari tabel hasil uji diatas sig modal kerja umkm $0,046 < 0,05$ dan $2,040 > 2,002$. Maka dapat dinyatakan H1 diterima dan Ho ditolak,

$t_{hitung} > t_{tabel}$

yang berarti variabel pembiayaan modal kerja umkm (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah.

- H2 : Ada pengaruh pembiayaan investaasi umkm terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Dari tabel hasil uji diatas sig modal kerja umkm $0,745 > 0,05$ dan

$0,327 < 2,002$. Maka dapat dinyatakan H2 ditolak dan Ho diterima, yang

$t_{hitung} < t_{tabel}$

berarti variabel pembiayaan investasi umkm (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12
Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74291369.739	2	37145684.870	6.642	.003 ^b
	Residual	318794863.66	57	5592892.345		
	Total	393086233.40	59			

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL

b. Predictors: (Constant), INVESTASI UMKM, MODAL KERJA UMKM

Sumber : Hasil olah data OJK dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji tabel 9 dapat disimpulkan ada pengaruh yang simultan atau bersamaan antara pembiayaan modal kerja umkm (X1) dan pembiayaan investasi umkm (X2) laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah (Y). Yang mana dibuktikan dari nilai sig f $0,003 < 0,05$ dan $6,642 > 3,16$.

3. Uji Koefisien Determinasi

R^2

Tabel 13

Hasil Uji Koefisien Determinasi () Model Summary

R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.161	2364.92967

a. Predictors: (Constant), INVESTASI UMKM, MODAL KERJA UMKM

Sumber : Hasil olah data OJK dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi () diatas, diperoleh nilai R square sebesar 0,189 atau 18,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja umkm dan pembiayaan investasi umkm berpengaruh sebesar 18,9% terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah, sedangkan sisanya 81,1% dipengaruhi oleh diluar penelitian.

Kesimpulan

Ada pengaruh pertumbuhan pembiayaan modal kerja umkm terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah Indonesia. Dari tabel hasil uji diatas sig modal kerja umkm $0,046 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,040 > t_{tabel} = 2,002$. Maka dapat dinyatakan H1 diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel pembiayaan modal kerja umkm (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Ada pengaruh pembiayaan investaasi umkm terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah. Dari tabel hasil uji diatas sig modal kerja umkm $0,745 > 0,05$ dan $t_{hitung} = 0,327 < t_{tabel} = 2,002$. Maka dapat dinyatakan H2 ditolak dan Ho diterima, yang berarti variabel pembiayaan investasi umkm (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Ada pengaruh yang simultan atau bersamaan antara variabel pembiayaan modal kerja umkm (X1) dan pembiayaan investasi umkm (X2) terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah (Y). Yang mana dibuktikan dari nilai sig f $0,003 < 0,05$ dan $f_{hitung} = 6,642 > f_{tabel} = 3,16$.

BIBLIOGRAFI

- Abdul, Abdul Rachman, Mandiri, Dewi Putri, Astuti, Widi, & Arkoyah, Siti. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 352–365.
- Afkar, Taudlikhul. (2014). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Dan Pembiayaan Konsumsi Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Indonesia (Studi Likuiditas Bank Umum Syariah dan Usaha Unit Syariah). *CENDEKIA*, 6(01).
- Al-Zauqi, Marwah Nur, & Setiawan, Iwan. (2020). Kinerja Pembiayaan UMKM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 152–159.
- Alghifary, Muhammad Syauqy, Kadji, Dzuliyati, & Kornitasari, Yenny. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Nilai Output UMKM: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 518–529.
- Harahap, Siska Pratiwi. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Istianah, Istianah, & Dewi, Gemala. (2022). Analisis Masalah Pada Konsep Halal Self-Declare Sebelum Dan Pascaenactment Undang-Undang Cipta Kerja. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 14(1), 85–109.
- Keuangan, Laporan Posisi. (2019). Laporan Keuangan. *Tersedia: Www. Ojk. Go. Id. Diakses Pada:[11 Mei 2021]*.
- LEVIANA, LENI. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Mardani, Dede Aji. (2018). Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 1(1), 105–120.
- Pandari, M. Abduh. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.
- Pane, Putri Wahyuni. (2022). *Pengaruh pembiayaan UMKM terhadap laba operasional bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia*. IAIN Padangsidimpuan.
- Singgih, Mohamad Nur. (2007). Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(3), 218–227.

Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Umkm Terhadap Laba Operasional Bank Umum
Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia

Sofyan, Syaakir. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 10(2), 91–112.

Somantri, Yeni Fitriani, & Sukmana, Wawan. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 51–71.

Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, Ahmad. (2018). Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1).

Tayibnapis, Ahmad Zafrullah. (2021). *Studi Kasus Kebangkitan UMKM Di Indonesia*.

Copyright holder:

Haliza Zulva Sitepu (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

